

**PENGARUH PENILAIAN AUTENTIK RANAH SIKAP
TERHADAP PENINGKATAN DISIPLIN BELAJAR
DAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA SEKOLAH DASAR**

SKRIPSI

Almi Aldiyani	20210100007
Chika Fatimah	20210100005
Siti Rukayah	20210100002



**PROGRRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS BISNIS, HUKUM DAN PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSA PUTRA
2025**

**PENGARUH PENILAIAN AUTENTIK RANAH SIKAP
TERHADAP PENINGKATAN DISIPLIN BELAJAR
DAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA SEKOLAH DASAR**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Menempuh Gelar Sarjana
Pendidikan*

Almi Aldiyani	20210100007
Chika Fatimah	20210100005
Siti Rukayah	20210100002



**PROGRRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS BISNIS, HUKUM DAN PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSA PUTRA
2025**

PERNYATAAN PENULIS

**JUDUL : PENGARUH PENILAIAN AUTENTIK RANAH SIKAP
TERHADAP PENINGKATAN DISIPLIN BELAJAR
DAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA SEKOLAH DASAR**

Nama Lengkap	NIM
ALMI ALDIYANI	20210100007
CHIKA FATIMAH	20210100005
SITI RUKOYAH	20210100002

Penulis menyatakan dan bertanggung jawab dengan sebenarnya bahwa Skripsi ini adalah hasil karya sendiri kecuali cuplikan dan ringkasan yang masing-masing telah dijelaskan sumbernya. Jika pada waktu selanjutnya ada pihak lain yang mengklaim bahwa Skripsi ini sebagai karyanya, yang disertai dengan bukti-bukti yang cukup, maka penulis bersedia untuk dibatalkan Gelar Sarjana Pendidikan beserta segala hak dan kewajiban yang melekat pada gelar tersebut.



Sukabumi, Agustus 2025

Almi Aldiyani
Penulis 1

Chika Fatimah
Penulis 2

Siti Rukayah
Penulis 3

PENGESAHAN SKRIPSI

**JUDUL : PENGARUH PENILAIAN AUTENTIK RANAH SIKAP
TERHADAP PENINGKATAN DISIPLIN BELAJAR
DAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA SEKOLAH DASAR**

Nama Lengkap	NIM
ALMI ALDIYANI	20210100007
CHIKA FATIMAH	20210100005
SITI RUKOYAH	20210100002

Skripsi ini telah diujikan dan dipertahankan di depan Dewan Pengaji pada Sidang Skripsi tanggal 25 Juli 2025. Menurut pandangan kami, Skripsi ini memadai dari segi kualitas untuk tujuan penganugerahan gelar Sarjana Pendidikan.

Pembimbing I

Utomo, S.Pd., M.M.
NIDN. 0428036102

Ketua Pengaji



Sukabumi, Agustus 2025

Pembimbing II

Sheryl Mutiara Putri, M.Pd.
NIDN. 0429129401

Ketua Program Studi

Dr. H. Kohar Pradesa, M.Pd.
NIDN. 886150016

Utomo, S.Pd., M.M.
NIDN. 0428036102

PLH. Dekan Fakultas Bisnis Hukum dan Pendidikan

CSA Teddy Lesmana, S.H., M.H.
NIDN. 0414058705

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penilaian autentik ranah sikap terhadap peningkatan disiplin belajar dan kepercayaan diri siswa. Metode yang digunakan adalah survei dengan pendekatan kuantitatif. Sampel penelitian terdiri dari siswa kelas V di SD Negeri 1 Cikawung dan SD Negeri 2 Cikawung dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan teknik regresi linear sederhana dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penilaian autentik pada ranah sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin belajar siswa, yang dibuktikan dengan nilai F sebesar $7.172 > 4.016$ dan tingkat signifikansi sebesar $0.010 < 0.05$ adapun tingkat persentasenya sebesar 11,5%. Selain itu, penilaian autentik juga berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan diri siswa, yang ditunjukkan nilai F yaitu $13.007 > 4.016$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0.001 < 0.05$. Adapun persentasenya sebesar 19,1%. Penilaian autentik yang diterapkan secara konsisten dapat mendorong siswa untuk lebih disiplin dalam belajar dan meningkatkan rasa percaya diri mereka dalam proses pembelajaran. Temuan ini menegaskan pentingnya penerapan penilaian autentik sebagai strategi evaluasi yang tidak hanya mengukur aspek kognitif, tetapi juga aspek sikap yang berdampak pada perkembangan karakter siswa.



Kata Kunci: Penilaian Autentik · Disiplin Belajar · Kepercayaan Diri

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of authentic assessment of attitudes on improving student learning discipline and self-confidence. The method used is a survey with a quantitative approach. The research sample consists of fifth-grade students at SD Negeri 1 Cikawung and SD Negeri 2 Cikawung, with data collection techniques using questionnaires, interviews, observation, and documentation. Data analysis was carried out using simple linear regression techniques with the help of SPSS software. The results of the study indicate that authentic assessment in the attitude domain has a positive and significant effect on students' learning discipline, as evidenced by an F value of 7.172, which is greater than the F table value of 4.016 and a significance level of $0.010 < 0.05$, with a percentage of 11.5%. Additionally, authentic assessment also significantly influenced students' self-confidence, as indicated by an F value of 13.007 > 4.016 with a significance level of $0.001 < 0.05$. The percentage was 19.1%. Authentic assessment applied consistently can encourage students to be more disciplined in their studies and enhance their self-confidence in the learning process. These findings emphasize the importance of implementing authentic assessment as an evaluation strategy that not only measures cognitive aspects but also attitudinal aspects that impact students' character development.



Keywords: Authentic Assessment · Study Discipline · Self-Confidence

HALAMAN PERSEMPAHAN

Skripsi ini ditujukan kepada orang tua, kakak, adik, keluarga besar, sahabat serta orang terkasih yang telah bersama dan memberikan semangat kepada penulis sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik. Meskipun terdapat banyak rintangan didalamnya, percayalah bahwa setiap tantangan justru membentuk keteguhan hati dan menguatkan langkah untuk terus maju. Setiap doa, senyuman, dan pelukan yang kalian berikan menjadi cahaya di saat gelap, dan menjadi alasan penulis untuk tidak menyerah. Semoga karya sederhana ini dapat menjadi bentuk terima kasih yang tulus, dan menjadi pijakan awal untuk melangkah menuju masa depan yang lebih baik bersama harapan, cita-cita, dan cinta yang tak pernah padam.



MOTTO

"Ga harus selalu tentang pencapaian. Bertahan pun patut di apresiasi"

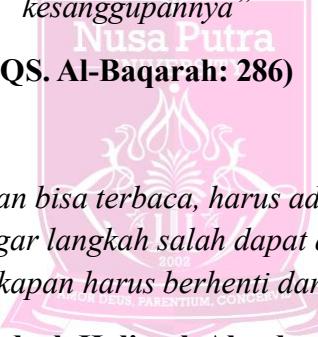
"Tidak ada mimpi yang terlalu tinggi dan tidak ada mimpi yang patut diremehkan.
Lambungkan setinggi yang kau inginkan dan gapailah dengan selayaknya yang
kau harapkan"

~Maudy Ayunda~

"Allah tidak mengatakan hidup ini mudah. Tetapi Allah berjanji, bahwa
sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan"

(QS. Al-Insyirah : 5-6)

Dan satu lagi, "Allah tidak membebani seseorang malainkan sesuai dengan
kesanggupannya"


(QS. Al-Baqarah: 286)

"Harus ada spasi agar tulisan bisa terbaca, harus ada jeda agar kalimat bisa
teraja, harus ada henti agar langkah salah dapat diperbaiki, mari terus
mendewasa, agar mengerti kapan harus berhenti dan kapan melangkah lagi"

~ Ustadzah Halimah Alaydrus ~

"Hidup Bukan Saling Mendahului, Bermimpilah Sendiri-Sendiri"

~ Hindia ~

"Ini jalanmu, dan tentu milikmu sendiri. Orang lain mungkin berjalan
bersamamu, tapi tidak ada yang bisa mengantikanmu untuk berjalan"

~ Maulana Jalaludin Rumi ~

~ be kind, be humble, be love ~

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Penilaian Autentik Ranah Sikap Terhadap Peningkatan Disiplin Belajar Dan Kepercayaan Diri Siswa Sekolah Dasar”. Penelitian ini dilakukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Nusa Putra.

Dalam penggerjaan skripsi ini penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, dan nasehat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Maka pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. H. Kurniawan, S.T., M.Si., M.M. selaku Rektor Universitas Nusa Putra Sukabumi yang telah memberikan izin, kesempatan dan fasilitas kepada penulis untuk menyelesaikan studi di Universitas Nusa Putra.
2. Bapak Samsul Pahmi, S.Pd., M.Pd. selaku Plt. Wakil Rektor I Bidang ARCI (*Academic, Research, Community Service dan Internationalization*) Universitas Nusa Putra Sukabumi yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di Universitas Nusa Putra.
3. Ibu Nunik Destria Arianti, S.Kom, M.Kom. selaku Wakil Rektor II Universitas Nusa Putra Sukabumi.
4. Bapak Muhamad Muslih, St, M.Kom. selaku Wakil Rektor III Universitas Nusa Putra Sukabumi.
5. Bapak Utomo, S.Pd., M.M. selaku ketua program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Nusa Putra sekaligus dosen pembimbing I atas segala bimbingan, arahan serta saran yang diberikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Ibu Sheryl Mutiara Putri, M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing II yang telah tulus memberikan bimbingan, dukungan dan arahan demi kelancaran penelitian ini.

7. Bapak Kohar Pradesa, M.Pd. selaku ketua Pengudi yang telah memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan penelitian ini.
8. Seluruh Staff Dosen Pengajar Universitas Nusa Putra khususnya Fakultas Bisnis Hukum dan Pendidikan yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang tak ternilai selama proses pembelajaran yang dapat menambah wawasan bagi penulis.
9. Ibu Elia Rahmawati S.Pd., M.M. selaku Kepala sekolah SD Negeri 1 Cikawung yang telah memberikan izin dan kesempatan bagi penulis untuk melakukan peneritian di Sekolah tersebut.
10. Bapak Iwan Kuswandi S.Pd., M.M. selaku Kepala sekolah SD Negeri 2 Cikawung yang telah memberikan izin dan kesempatan bagi penulis untuk melakukan peneritian di Sekolah tersebut.
11. Ibu Indri S.Pd., Gr. selaku wali kelas V SD Negeri 1 Cikawung yang telah bersedia membantu penulis dalam menyelesaikan pengelitian di lapangan.
12. Bapak Dede Rudiat, S.Pd., Gr. selaku wali kelas V SD Negeri 2 Cikawung yang telah bersedia membantu penulis dalam menyelesaikan pengelitian di lapangan.
13. Kedua orang tua tersayang dari penulis Almi Aldiyani, terima kasih tak terhingga dihaturkan kepada Bapak Wawan dan Ibu Iis atas segala pengorbanan, cinta kasih, arahan, dukungan dan ketulusan yang diberikan. Terima kasih atas segala doa dan ridho yang selalu mengiringi langkah penulis dalam mewujudkan mimpi, terima kasih telah menjadi sumber kekuatan dan inspirasi serta contoh untuk selalu menjadi seorang anak perempuan yang kuat. Meskipun beliau tidak sempat merasakan pendidikan di bangku perkuliahan, namun selalu senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendengarkan, mengusahakan, memberikan dukungan baik secara moral maupun finansial serta memprioritaskan pendidikan dan kebahagiaan anak-anaknya. Tidak lupa ucapan terima kasih juga disampaikan untuk kakak laki-laki bernama Irwan Kurniawan dan adik perempuan yang penulis cintai yaitu Irma Rohima atas segala energi positif dan kebersamaan yang diberikan walaupun terkadang sedikit menyebalkan. Teruntuk kedua sahabat penulis Annisa Fathonah dan Iin Indarwanti, terima

kasih atas penerimaan yang baik serta ketulusan yang kalian hadirkan serta canda tawa yang selalu membersamai kurang lebih selama 14 tahun terakhir. Semoga pertemanan ini selalu mendatangkan banyak hal baik dan juga kabar baik yang muncul dikemudian hari. Teruntuk sosok yang belum bisa penulis tulis dengan jelas namanya, yang keberadaannya pun kini entah dimana. Terima kasih telah menjadi jembatan kecil yang menghubungkan langkah penulis untuk bangkit. Terima kasih telah menjadi salah satu sumber motivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, sebagai salah satu bentuk penulis dalam memantaskan diri sebelum takdir mempertemukan dalam pelukan waktu.

14. Kedua orang tua tercinta tersayang Bapak Taryana dan Ibu Lilih Solihat selaku orang tua penulis Chika Fatimah yang senantiasa memberikan perhatian, kasih sayang, do'a dan dukungan yang tiada hentinya, serta kepada ketiga kakak saya Iwan Suwanda, Ina Herlina dan Cucu Fatmawati yang turut membantu, mendoakan dan memotivasi serta Dani Rahadiano sebagai teman hidup penulis yang senantisa mendengarkan keluh kesah penulis, memberi motivasi, pengingat dan menemani penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
15. Kedua orang tua tercinta Bapak Kusoy dan Ibu Julaeha selaku orang tua penulis Siti Rukayah yang telah memberikan doa, motivasi dan dukungan baik berupa material maupun moral selama menempuh pendidikan di Universitas Nusa Putra juga kedua kakak saya Siti Iyam Maryamah dan Fitri Qusmiati serta adik saya Nuramanah yang selalu memberikan dukungan, semangat, bantuan, doa, waktu, dan pikiran serta keluarga besar dan teman-teman yang turut mendoakan saya sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.
16. Rekan-rekan seperjuangan PGSD Angkatan 2021 khususnya kelas PGSD 21C, terima kasih telah membantu memberikan masukan, pendapat dan selalu memberikan semangat kepada penulis.
17. Semua teman, saudara, dan pihak lain yang tidak penulis sebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan baik itu secara langsung maupun tidak langsung kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.

18. Terakhir, terima kasih kepada penulis penelitian ini Almi Aldiyani, Chika Fatimah dan Siti Rukayah yang sudah bertahan atas segala perjuangan, air mata dan ketidakpastian di dalam perjalanan panjang hidup ini, meskipun seringkali ingin menyerah dan merasa putus asa, namun akhirnya skripsi ini dapat di selesaikan dengan baik. *We did it!!!*

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini, masih terdapat kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk kemajuan di masa-masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat membawa manfaat bagi pembaca dan dapat memberikan referensi bagi penelitian selanjutnya.



Sukabumi, Agustus 2025

Penulis,

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik UNIVERSITAS NUSA PUTRA, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Almi Aldiyani	NIM : 20210100007
Nama : Chika Fatimah	NIM : 20210100005
Nama : Siti Rukayah	NIM : 20210100002

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Nusa Putra **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah kami yang berjudul :

Pengaruh Penilaian Autentik Ranah Sikap Terhadap Peningkatan Disiplin Belajar Dan Kepercayaan Diri Siswa Sekolah Dasar.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini STT Nusa Putra berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangakalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pertanyaan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Sukabumi

Pada tanggal : Agustus 2025

Yang menyatakan

Almi Aldiyani

Chika Fatimah

Siti Rukayah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN PENULIS	ii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	10
1.3 Batasan Masalah.....	10
1.4 Rumusan Masalah	10
1.5 Tujuan Masalah	11
1.6 Manfaat Penelitian.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	12
2.1 Landasan Teori	12
2.1.1 Penilaian Autentik	12
2.1.2 Disiplin Belajar.....	32
2.1.3 Kepercayaan Diri.....	39
2.1.4 Penilaian Autentik di Sekolah Dasar	49
2.2 Hasil Penelitian yang Revelan.....	50
2.3 Kerangka Pikir.....	59
2.4 Pertanyaan Penelitian dan atau Hipotesis.....	62

BAB III METODE PENELITIAN	63
3.1 Jenis atau Desain Penelitian	63
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	64
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian.....	64
3.3.1 Populasi Penelitian	64
3.3.2 Sampel Penelitian	65
3.4 Definisi Operasional Variabel	66
3.5 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	68
3.5.1 Teknik Pengumpulan Data.....	68
3.5.2 Instrumen Pengumpulan Data	70
3.6 Validitas dan Reliabilitas Instrumen	73
3.6.1 Validitas Instrumen.....	73
3.6.2 Reabilitas Instrumen.....	74
3.7 Teknik Analisis Data.....	74
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	77
4.1. Hasil Penelitian.....	77
4.1.1 Uji Validitas Instrumen	77
4.1.2 Uji Reliabilitas Instrumen.....	84
4.1.3 Uji Prasyarat Analisis	86
4.1.4 Uji Regresi Linear Sederhana.....	90
4.2. Pembahasan	92
BAB V KESIMPULAN	99
5.1 Kesimpulan	99
5.2 Saran	100
DAFTAR PUSTAKA.....	102
LAMPIRAN	112
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	189

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Hasil Penelitian yang Relevam.....	50
Tabel 3.1	Populasi Sekolah A.....	64
Tabel 3.2	Populasi Sekolah B.....	65
Tabel 3.3	Kriteria Penilaian Kuesioner Angket menurut (Sugiyono, 2009)....	70
Tabel 3.4	Kisi-kisi Instrumen Penilaian Autentik (X).....	71
Tabel 3.5	Kisi-kisi Instrumen Disiplin Belajar (Y1)	71
Tabel 3.6	Kisi-kisi Instrumen Kepercayaan Diri (Y2)	72
Tabel 4.1	Hasil Uji Validitas Penilaian Autentik (X).....	79
Tabel 4.2	Hasil Uji Validitas Disiplin Belajar (Y1).....	80
Tabel 4.3	Hasil Uji Validitas Kepercayaan Diri	81
Tabel 4.4	Hasil Kedua Uji Validitas Disiplin Belajar	82
Tabel 4.5	Hasil Kedua Uji Validitas Kepercayaan Diri	83
Tabel 4.6	Hasil Uji Reliabilitas Penilaian Autentik (X)	84
Tabel 4.7	Hasil Uji Reabilitas Disiplin Belajar (Y1).....	85
Tabel 4.8	Hasil Uji Reliabilitas Kepercayaan Diri (Y2).....	85
Tabel 4.9	Hasil Uji Normalitas Penilaian Autentik (X) dan Disiplin belajar (Y1)	86
Tabel 4.10	Hasil Uji Normalitas Penilaian Autentik (X) dan Kepercayaan Diri (Y2)	87
Tabel 4.11	Hasil Uji Linearitas Penilaian Autentik (X) dan Disiplin belajar (Y1)	88
Tabel 4.12	Hasil Uji Linearitas Penilaian Autentik (X) dan Kepercayaan Diri (Y2)	88
Tabel 4.13	Hasil Uji Homogenitas Penilaian autentik (X) dan Disiplin Belajar (Y1)	89
Tabel 4.14	Hasil Uji Homogenitas Penilaian autentik (X) dan Kepercayaan Diri (Y2)	89
Tabel 4.15	Hasil uji regresi antara variabel penilaian autentik (X) dan disiplin belajar (Y1).....	90
Tabel 4.16	Hasil uji regresi antara penilaian autentik (X) dan kepercayaan diri (Y2)	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Distribusi nilai R tabel.....78



DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Pikir.....	61
-----------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Surat izin penelitian skripsi.....	113
Lampiran 2.	Surat izin penelitian skripsi.....	114
Lampiran 3.	Surat keterangan pelaksanaan penelitian SDN 2 Cikawung	115
Lampiran 4.	Surat keterangan pelaksanaan penelitian SDN 1 Cikawung	116
Lampiran 5.	Kisi-kisi instrumen penelitian variabel penilaian autentik (X) ...	117
Lampiran 6.	Instrumen kuisioner variabel penilaian autentik (X).....	118
Lampiran 7.	Kisi-kisi instrumen penelitian variabel disiplin belajar (Y1).....	120
Lampiran 8.	Instrumen kuisioner variabel disiplin belajar (Y1)	121
Lampiran 9.	Kisi-kisi instrumen penelitian variabel kepercayaan diri (Y2) ...	123
Lampiran 10.	Instrumen kuisioner variabel kepercayaan diri (Y2)	124
Lampiran 11.	Lembar validasi ahli.....	127
Lampiran 12.	Lembar observasi penelitian	130
Lampiran 13.	Lembar hasil observasi penelitian SD Negeri 1 Cikawung	131
Lampiran 14.	Lembar hasil observasi penelitian SD Negeri 2 Cikawung	132
Lampiran 15.	Lembar wawancara guru.....	133
Lampiran 16.	Tabulasi data variabel penilaian autentik (X).....	135
Lampiran 17.	Tabulasi data variabel disiplin belajar (Y1)	137
Lampiran 18.	Tabulasi data variabel kepercayaan diri (Y2).....	139
Lampiran 19.	Hail uji validitas variabel penilaian autentik (X)	141
Lampiran 20.	Hasil uji validitas disiplin belajar (Y1).....	146
Lampiran 21.	Hasil uji validitas variabel kepercayaan diri (Y2)	150
Lampiran 22.	Hasil uji reliabilitas variabel penilaian autentik.....	153
Lampiran 23.	Hasil uji reliabilitas variabel disiplin belajar	155
Lampiran 24.	Hasil uji reliabilitas variabel kepercayaan diri.....	157
Lampiran 25.	Hasil uji normalitas penilaian autentik dan disiplin belajar.....	159
Lampiran 26.	Hasil uji normalitas penilaian autentik dan kepercayaan diri	160
Lampiran 27.	Hasil uji linearitas penilaian autentik dan disiplin belajar	161
Lampiran 28.	Hasil uji linearitas penilaian autentik dan kepercayaan diri.....	162
Lampiran 29.	Hasil uji homogenitas	163

Lampiran 30.	Hasil uji regresi linear sederhana variabel penilaian autentik terhadap disiplin belajar	164
Lampiran 31.	Hasil uji regresi linear sederhana variabel penilaian autentik terhadap kepercayaan diri.....	165
Lampiran 32.	Transkrip wawancara guru SD Negeri 1 Cikawung	166
Lampiran 33.	Transkrip wawancara guru SD Negeri 2 Cikawung	170
Lampiran 34.	Hasil kuisioner siswa (Penilaian Autentik)	174
Lampiran 35.	Hasil kuisioner siswa (Disiplin Belajar)	176
Lampiran 36.	Hasil kuisioner siswa (Kepercayaan Diri)	178
Lampiran 37.	Absensi bimbingan (Logbook).....	181
Lampiran 38.	Dokumentasi penelitian	187



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha secara sadar untuk menciptakan warisan budaya dari satu generasi ke generasi yang lain (Rahman et al., 2022). Pendidikan juga merupakan aspek penting dalam pembangunan suatu negara. Namun, tingkat Pendidikan belum mencapai kualitas pendidikan terbaik. Pemerintah telah menerapkan berbagai kebijakan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan hal ini masih terus dilakukan. Pendidikan tidak hanya dipandang sebagai upaya untuk menanamkan pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga mencakup upaya untuk mewujudkan keinginan, kebutuhan dan keterampilan individu untuk mencapai kehidupan pribadi dan sosial yang memuaskan. Pendidikan bukan sekedar sarana persiapan untuk kehidupan yang akan datang, tetapi untuk kehidupan anak sekarang yang sedang mengalami perkembangan hingga dewasa (Tis'ah, 2024). Menurut UU Nomor 20 tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Secara sederhana dan umum pengertian pendidikan adalah usaha seseorang untuk membina dan mengembangkan potensi kualitas jasmani dan rohani sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat dan budaya (Alpian et al., 2019).

Pendidikan adalah proses pembelajaran yang didapat oleh setiap manusia untuk dapat membuat manusia itu mengerti, paham, dan lebih dewasa serta mampu membuat manusia lebih kritis dalam berpikir. Ki Hajar Dewantara mengartikan pendidikan sebagai suatu upaya untuk memajukan bertumbuhnya pendidikan budi pekerti (kekuatan batin dan karakter), pikiran, serta tubuh anak (Setyorini & Asiah, 2021). Tujuan pendidikan sendiri menurutnya adalah untuk membentuk budi pekerti yang halus, meningkatkan kecerdasan otak, dan mendapatkan kesehatan badan. Konsep pendidikan tidak hanya terbatas pada

proses belajar mengajar di kelas saja, tetapi juga mencakup seluruh aspek pembentukan karakter, penyampaian pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai yang membentuk manusia menjadi pribadi yang lebih baik. Pada proses belajar mengajar ini, guru dituntut untuk dapat mewujudkan dan menciptakan situasi yang memungkinkan siswa untuk aktif dan kreatif. Guru memiliki peranan penting dalam mewujudkan terjadinya kegiatan belajar mengajar yang efektif yang diharapkan dapat membawa perubahan yang positif pada diri siswa. Dalam kegiatan belajar mengajar, siswa memiliki kemampuan dan karakteristik yang berbeda-beda. Perbedaan inilah yang membuat siswa memiliki respon dan kemampuan yang bermacam-macam. Oleh sebab itu, guru harus mengenali dan memahami karakteristik masing-masing siswanya agar dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan (Hafizha et al., 2022).

Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atau dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan (Laksana, 2018). Proses pembelajaran tidak dapat dipisahkan dengan penilaian. Penilaian dapat diartikan sebagai pengumpulan informasi secara menyeluruh yang dilakukan secara terus menerus untuk mengetahui kemampuan atau keberhasilan siswa dalam pembelajaran dengan menilai kinerja siswa baik secara individu maupun kelompok (Hafidhoh & Rifa'i, 2021). Penilaian (*assessment*) merupakan seluruh kegiatan yang di dalamnya mencakup metode dan pengambilan keputusan terhadap hasil belajar siswa dalam suatu pembelajaran, pembelajaran yang dimaksud adalah pembelajaran yang telah direncanakan dan dilaksanakan dalam waktu tertentu. Terdapat beberapa kegiatan di dalam penilaian, yaitu mengumpulkan, menganalisis, serta menginterpretasikan informasi yang membantu pendidik dalam menentukan karakteristik siswa.

Penilaian harus dirancang dan dilaksanakan dengan baik, agar informasi yang diperoleh dapat membantu menentukan kesimpulan terkait dengan hasil belajar siswa (Kusainun, 2020). Maka dari itu, diadakannya penilaian untuk mengetahui ketercapaian kemampuan hasil belajar siswa dengan melalui penilaian autentik. Penilaian autentik merupakan proses menilai kemampuan

siswa secara nyata dengan melihat perkembangan yang terjadi sesuai dengan kondisi dan kemampuan individu siswa. Penilaian ini lebih menekankan pada tugas-tugas yang relevan dengan situasi dunia nyata (Aiman, 2016). Penilaian autentik juga merupakan penilaian yang sesuai dengan Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013, yang menyatakan bahwa penilaian autentik merupakan penilaian yang dilakukan secara komprehensif untuk menilai mulai dari masukan (input), proses dan keluaran (output) pembelajaran. Penilaian autentik (*Authentic Assessment*) ini merupakan pengukuran yang bermakna secara signifikan atas hasil belajar siswa untuk ranah sikap, keterampilan, dan pengetahuan (Marno & Tausih, 2021). Penilaian autentik lebih mengukur keseluruhan hasil belajar siswa karena penilaian ini menilai kemajuan belajar siswa bukan hanya hasil akhir belajar siswa. Penilaian autentik memiliki banyak jenis, salah satu diantaranya adalah penilaian kinerja, yang didalamnya mengukur tiga aspek hasil belajar yang tercakup dalam domain kognitif (pengetahuan), afektif (sikap) dan psikomotorik (keterampilan).

Penilaian afektif (sikap) merupakan proses pengukuran terhadap tingkat pencapaian kompetensi sikap siswa. Penilaian sikap hendaknya dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan. Penilaian sikap dapat dibagi menjadi beberapa bagian evaluasi, Pertama, sikap terhadap materi pelajaran, apakah siswa mempunyai minat dalam belajar karena adanya minat dalam belajar akan lebih mudah untuk menyerap bahan ajar. Kedua, sikap terhadap guru, apakah siswa mengabaikan atau memperhatikan guru. Ketiga, tindakan terhadap materi atau pokok permasalahan merupakan kunci keberhasilan proses pembelajaran. Keempat, sikap terhadap hubungan sosial seperti kerjasama dan kekeluargaan (Mawaddah et al., 2022). Penilaian ranah sikap meliputi penilaian terhadap perilaku, minat, sikap, konsep diri, moral, nilai, dan norma yang dimiliki siswa seperti tanggung jawab mereka dalam mengikuti proses pembelajaran. Penilaian sikap bertujuan untuk mengukur perkembangan karakter siswa, baik dalam aspek spiritual maupun sosial. Melalui penilaian ini, kita dapat mengetahui bagaimana siswa berperilaku di dalam kelas dan di luar kelas, serta memberikan bimbingan yang sesuai untuk membentuk karakter yang baik.

Penilaian sikap sangat banyak macamnya, salah satu diantaranya adalah disiplin. Sikap disiplin yang muncul dari kesadaran diri sendiri akan mendorong siswa untuk belajar secara mandiri dan bertanggung jawab. Sikap disiplin ini akan membuat siswa lebih fokus pada tujuan belajarnya dan mampu mengatasi berbagai tantangan dalam proses belajar. Disiplin merupakan hal yang harus diterapkan pada siswa dalam proses belajar mengajar. Disiplin belajar sebagai suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan, dan ketertiban dalam belajar (Sudirman et al., 2022). Disiplin belajar juga merupakan suatu metode yang membantu siswa mengembangkan pengendalian diri selama proses belajar mengajar guna mencapai tujuan Pendidikan (Akmaluddin & Haqqi, 2019). Sikap disiplin harus ditanamkan dalam diri siswa melalui pembiasaan baik dari dalam diri siswa itu sendiri maupun dari luar. Disiplin dapat diajarkan baik di rumah maupun di sekolah. Perilaku orang tua dalam membesarkan anak ditandai dengan pemberian kedisiplinan yang dimulai dari rumah. Sikap disiplin juga harus ditanamkan di lingkungan sekolah. Disiplin di sekolah biasanya berupa peraturan dan sanksi yang harus dipatuhi siswa.

Disiplin belajar merupakan aspek penting dalam keberhasilan pendidikan. Namun, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menjaga disiplin belajar, terutama pada mata pelajaran yang dianggap kurang menarik. Penilaian autentik sebagai alternatif penilaian yang lebih relevan dan bermakna, diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga pada akhirnya berdampak pada peningkatan disiplin belajar. Pada saat proses wawancara di sekolah, guru berinisial EI mengatakan bahwa disiplin belajar yaitu “taat aturan, datang tepat waktu, memakai seragam yang rapih, mengerjakan tugas tepat waktu, mengerjakan piket tepat waktu sesuai jadwal”. Disiplin belajar mencakup kemampuan siswa dalam mengatur waktu, mematuhi jadwal belajar, serta menyelesaikan tugas-tugas dengan tepat waktu. Disiplin belajar juga mampu meningkatkan kebiasaan positif, seperti ketekunan dan tanggung jawab yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Siswa yang memiliki disiplin belajar yang baik akan cenderung lebih terorganisir, mampu mengelola stres,

dan lebih termotivasi untuk belajar. Dengan sikap disiplin yang kuat, siswa dapat meningkatkan prestasi akademiknya, selain itu mereka juga dapat membangun kepercayaan diri dan keterampilan yang akan berguna di masa depan.

Sikap disiplin belajar sangat erat kaitannya dengan rasa percaya diri dalam proses pengembangan diri seseorang, terutama bagi siswa. Memiliki disiplin yang baik dalam belajar dan menjalani rutinitas sehari-hari dapat membantu siswa mencapai tujuan pribadi dan akademiknya, siswa akan merasakan pencapaian dan meningkatkan rasa percaya diri ketika mereka mampu mengatur waktu, menyelesaikan tugas, dan mematuhi peraturan. Setiap kali mereka berhasil menyelesaikan tugas atau mencapai target, siswa akan merasa lebih yakin akan kemampuan mereka. Namun sebaliknya, kurangnya usaha dapat menyebabkan rasa cemas dan ketidakpastian, yang pada akhirnya akan mengurangi kepercayaan diri siswa itu sendiri. Setiap siswa menunjukkan rasa percaya dirinya dengan berbagai cara, ada yang diawali dengan rasa gugup kemudian mencoba untuk meyakinkan diri untuk percaya diri, ada yang harus menggerakkan badan atau memainkan benda di sekitar mereka untuk membuang rasa malu atau gerogi agar dia dapat percaya diri, ada yang langsung dapat menyampaikan suara atau pendapat dengan lantang dan jelas, bahkan ada juga dari mereka yang memang tidak percaya diri dalam melakukan segala hal yang bersangkutan dengan orang lain (Norvia et al., 2023). Dengan adanya kepercayaan diri pada siswa, memungkinkan mereka dapat menyelesaikan berbagai tantangan tanpa rasa cemas terhadap situasi dan kondisi yang sedang mereka hadapi. Kepercayaan diri dapat terbentuk karena adanya keterlibatan dengan orang sekitar mengenai bagaimana cara seseorang memandang dirinya sendiri, hal ini meliputi struktur, peran, serta status sosial yang melekat pada orang tersebut, hubungan antar satu orang dengan orang lain dan juga antar kelompok (Murni et al., 2022). Akan tetapi kepercayaan diri tidak hanya dipengaruhi oleh faktor luar saja, adanya dorongan atau kemauan dari diri sendiri juga dapat mempengaruhi tingkat kepentingan diri pada siswa. Terdapat beberapa aspek kepercayaan diri diantaranya; memiliki sikap optimis; memiliki keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri; bertanggung jawab; objektif atau

melihat suatu permasalahan sesuai dengan kenyataan yang ada, bukan menurut pandangan ataupun argumen; Rasional dan realistik.

Kepercayaan diri merupakan faktor penting dalam proses belajar siswa, kepercayaan diri ini, dapat mempengaruhi banyak aspek kepribadian dan mengantarkan seseorang pada kesuksesan, sama seperti orang dewasa, siswa Sekolah Dasar pun membutuhkan kepercayaan diri. Kepercayaan diri ini juga dapat membantu mereka termotivasi belajar dan meraih prestasi (Jelita & Sholehuddin, 2024). Kepercayaan diri merupakan suatu sikap atau perasaan yakin atas kemampuan diri sendiri sehingga orang yang bersangkutan tidak terlalu cemas dalam tindakan-tindakannya, dapat merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang disukainya, dan bertanggung jawab atas tindakannya, hangat dan sopan dalam berinteraksi dengan orang lain, memiliki dorongan untuk berprestasi serta mengenal kelebihan dan kekurangan dirinya. Karena tidak semua siswa memiliki kepercayaan diri yang sama, kepercayaan diri seorang pelajar atau peserta didik menjadi sangat penting dalam kehidupan mereka dan akan mempengaruhi proses pergaulan dan belajar mereka. Sangat mungkin bahwa ada siswa yang tidak memiliki rasa itu sehingga mereka tidak percaya diri untuk mengajukan pertanyaan atau memberikan pendapat mereka tentang topik yang telah dipelajari di kelas. Mereka juga mungkin merasa minder, takut salah, atau takut tidak dihargai.

Kepercayaan diri merupakan salah satu faktor internal pendukung keberhasilan siswa akan potensi yang dimilikinya, kepercayaan diri sangat penting untuk ditanamkan kepada setiap siswa, karena kurangnya rasa percaya diri bisa menyebabkan kegagalan siswa dalam melaksanakan tugas di sekolah maupun saat proses belajar di sekolah. Hal tersebut didasari oleh ketidakpercayaan akan kemampuan dirinya dan berdampak pada potensial prestasi belajar yang rendah, sehingga dengan demikian kepercayaan diri harus ditumbuhkan agar memotivasi siswa menjadi berprestasi. Dengan adanya sifat percaya diri yang tertanam pada diri seorang individu, maka keyakinan individu terhadap semua aspek dan kelebihan yang dimilikinya akan membuat individu mampu mencapai tujuan hidupnya dengan baik (Hakim, 2023). Kepercayaan diri juga sebagai salah satu syarat yang esensial bagi individu untuk

mengembangkan aktivitas dan kreativitas sebagai upaya dalam mencapai prestasi. Namun demikian, kepercayaan diri tidak tumbuh dengan sendirinya, kepercayaan diri tumbuh dari proses interaksi yang sehat di lingkungan sosial individu dan berlangsung secara kontinu dan berkesinambungan (Riyanti & Darwis, 2020).

Sebagian besar penelitian terkait penilaian autentik lebih banyak dilakukan di tingkat Sekolah Menengah atau fokus pada mata pelajaran tertentu seperti PPKn saja. Sedangkan di Sekolah Dasar, terutama yang mengkaji ranah sikap dalam penilaian autentik dan dampaknya terhadap kepercayaan diri dan disiplin belajar, masih sangat terbatas, meskipun penilaian autentik diyakini mampu menciptakan kepercayaan diri siswa dengan melibatkan mereka dalam situasi nyata dan menilai dari sikap, pengetahuan, serta keterampilan secara menyeluruh, penelitian empiris yang menghubungkan secara langsung penilaian autentik ranah sikap dengan peningkatan kepercayaan diri siswa Sekolah Dasar masih sangat rendah. Penelitian yang ada lebih banyak fokus pada aspek kognitif atau keterampilan, sehingga perlu penelitian yang menegaskan dampak penilaian autentik pada ranah sikap dan kepercayaan diri siswa SD serta membutuhkan pendekatan penilaian yang sesuai dengan tahap perkembangan mereka.

Berdasarkan hasil penelitian (Sari, 2021) menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara penilaian autentik terhadap peningkatan disiplin belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tulang Bawang Tengah, temuan ini menjadi landasan penting bagi penelitian saat ini yang berjudul “Pengaruh Penilaian Autentik Ranah Sikap terhadap Peningkatan Disiplin Belajar dan Kepercayaan Diri Siswa Sekolah Dasar”, karena secara konseptual dan empiris telah ada keterkaitan antara implementasi penilaian autentik dengan peningkatan disiplin belajar siswa.

Sedangkan hasil penelitian (Puspitasari et al., 2022) menunjukkan bahwa pada saat proses pembelajaran guru memberi pertanyaan, salah satu siswa terlihat ragu dalam menjawab padahal telah mengetahui jawabannya, keraguannya dikarenakan dia takut jika disalahkan bahkan diejek temannya,

atau bahkan dia tidak yakin jawabannya tidak sebaik/sebenar jawaban temannya maka dari itu dia hanya diam saja. Dari hasil diskusi kecil dengan guru sebenarnya siswa tersebut itu pintar karena selalu mendapat nilai bagus, berhubung rasa percaya dirinya kurang, akhirnya menjadi pemalu dan ragu dengan dirinya sendiri. Karena siswa sekolah dasar membutuhkan role model bagi dirinya untuk dapat berkembang baik di bidang akademik maupun non akademik termasuk dalam sikap dan rasa percaya diri, seharusnya guru secara tidak langsung memberikan contoh positif di segala bidang. Anak-anak juga membutuhkan pendidikan perpaduan antara pendampingan dan pengajaran agar menjadikan siswanya unggul diberbagai aspek salah satu diantarnya yaitu sikap disiplin dalam belajar dan rasa percaya diri. Dengan menggunakan penilaian autentik sebagai alat dalam menilai, guru berharap selama di kelas maupun di lingkungan sekolah semua siswa memiliki sikap disiplin yang baik, bukan hanya dalam belajar tetapi dalam semua kegiatan seperti masuk sekolah tepat waktu serta menggunakan atribut sekolah yang lengkap. Selain itu kepercayaan diri juga penting dimiliki siswa agar terhindar dari rasa minder dan takut dalam hal mengambil keputusan.

Fenomena yang sama juga didapati penulis yang dilakukan di SD Negeri 1 Cikawung dan SD Negeri 2 Cikawung pada bulan Mei 2025. Berdasarkan pengamatan di lapangan, masih banyak ditemukan siswa yang mengalami permasalahan dalam hal disiplin belajar dan kepercayaan diri. Fenomena ini terlihat dari kebiasaan siswa yang sering keluar kelas pada saat jam pelajaran berlangsung, tidak mengumpulkan tugas yang diberikan, tidak menjaga kebersihan kelas sehingga kelas menjadi kotor yang mengakibatkan pembelajaran menjadi terganggu, tidak menghormati guru dan bahkan sering merundung teman sekelas. Selain itu, masih terlihat adanya siswa yang enggan belajar dan tidak bersemangat dalam menerima pelajaran di kelas, tidak tekun mengerjakan tugas, kurang ulet dalam menghadapi tugas, ada juga siswa yang belum aktif dalam mengerjakan soal latihan yang diberikan. Sehingga hasil belajarnya pun menjadi kurang memuaskan karena masih banyak nilai yang masih rendah, padahal selama ini sudah ada fasilitas-fasilitas sekolah misalnya perpustakaan dan buku-buku yang cukup lengkap yang diberikan guna

mendukung sarana prasarana demi kelancaran dalam proses pembelajaran, tidak sedikit juga siswa khususnya kelas atas yang masih merasa minder dengan hasil belajar yang dibuatnya serta malu bertanya disaat ada materi pelajaran yang sulit dimengerti. Salah satu faktor yang diduga memengaruhi kondisi tersebut adalah metode penilaian yang dilakukan oleh guru masih berfokus pada aspek kognitif dan jarang menyentuh ranah sikap siswa. Penilaian yang hanya menekankan pada hasil akhir tanpa memperhatikan proses dan perkembangan sikap siswa cenderung membuat siswa kurang termotivasi untuk meningkatkan disiplin dan kepercayaan dirinya. Hal itulah yang menjadi permasalahan peneliti, sehingga peneliti ingin mengetahui lebih jauh tentang pengaruh penilaian autentik.

Dilihat dari permasalahan-permasalahan tersebut, terdapat gap penelitian terkait implementasi penilaian autentik ranah sikap di Sekolah Dasar dan pengaruhnya terhadap disiplin serta kepercayaan diri siswa. Permasalahan diatas juga menunjukkan bahwa terlihat penilaian autentik sangat diperlukan, karena dengan penilaian tersebut siswa dapat memperbaiki disiplin belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Penilaian yang baik sangat berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar dan mendorong siswa untuk meraih prestasi yang lebih tinggi. Penilaian autentik ini dianggap mampu untuk lebih mengukur secara keseluruhan hasil belajar dari siswa karena penilaian ini menilai kemajuan belajar bukan hanya hasil belajar saja tetapi juga proses yang dilaluinya. Dengan kata lain, sistem penilaian ini dianggap lebih adil karena menghargai setiap usaha belajar siswa. Oleh karena itu, penelitian ini diarahkan untuk mendalami secara mendalam pengaruh penilaian autentik ranah sikap terhadap peningkatan disiplin belajar dan kepercayaan diri siswa sekolah dasar, sehingga dapat memberikan kontribusi secara nayata dalam pengembangan strategi penilaian yang sesuai dengan tahap kemajuan siswa secara menyeluruh.

Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi, maka penelitian ini akan berfokus pada bagaimana penilaian autentik dapat berpartisipasi dalam meningkatkan disiplin belajar dan kepercayaan diri siswa di sekolah dasar. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penilaian Autentik Ranah Sikap Terhadap Peningkatan Disiplin Belajar dan Kepercayaan Diri Siswa Sekolah Dasar”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, penulis dapat mengidentifikasi masalah yang terjadi sebagai berikut :

1. Kurangnya penerapan penilaian autentik di sekolah
2. Kurangnya kesadaran siswa terhadap disiplin belajar
3. Kurangnya rasa kepercayaan diri siswa

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah dan permasalahan yang diidentifikasi di atas maka perlu adanya pembatasan masalah, dimaksudkan untuk memperjelas masalah yang akan diteliti agar hasil penelitian lebih terfokus dan mendalam serta menghindari penafsiran yang berbeda. Penelitian ini difokuskan pada “Pengaruh Penilaian Autentik Ranah Sikap Terhadap Peningkatan Disiplin Belajar dan Kepercayaan Diri Siswa Sekolah Dasar”. Dalam ruang lingkup pembahasan akan dibatasi pada penilaian autentik ranah sikap yang mencakup penilaian diri siswa. Penilaian diri (*Self Assesment*) dipilih sebagai poin utama karena dianggap berperan penting dalam meningkatkan kesadaran dan refleksi siswa terhadap disiplin belajar serta kepercayaan diri mereka. Maka dari itu, aspek-aspek lain dari penilaian autentik, seperti penilaian penugasan (*Project Test*), penilaian kinerja (*Performan Test*), penilaian portofolio, dan penilaian tertulis/jurnal, tidak akan dibahas dalam penelitian ini dan akan menjadi fokus dalam penelitian selanjutnya. Pembatasan ini diharapkan dapat memberikan kejelasan dan kedalaman analisis terhadap pengaruh penilaian diri terhadap disiplin belajar dan kepercayaan diri siswa, sehingga hasil penelitian dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan metode penilaian di lingkungan pendidikan dasar.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh antara penilaian autentik ranah sikap terhadap peningkatan disiplin belajar siswa?

2. Apakah terdapat pengaruh antara penilaian autentik ranah sikap terhadap peningkatan kepercayaan diri siswa?

1.5 Tujuan Masalah

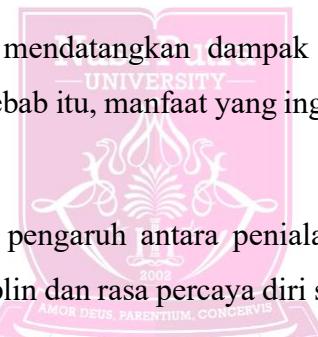
Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penilaian Autentik Ranah Sikap Terhadap Peningkatan Disiplin Belajar dan Kepercayaan Diri Siswa Sekolah Dasar.

Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menjelaskan:

1. Pengaruh penilaian autentik ranah sikap terhadap peningkatan disiplin belajar siswa sekolah dasar
2. Pengaruh penilaian autentik ranah sikap terhadap kepercayaan diri siswa sekolah dasar

1.6 Manfaat Penelitian

Suatu penelitian harus mendatangkan dampak positif terhadap peneliti maupun masyarakat. Oleh sebab itu, manfaat yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah:

- 
1. Mengetahui pentingnya pengaruh antara penilaian autentik ranah sikap dalam meningkatkan disiplin dan rasa percaya diri siswa sekolah dasar dalam proses pembelajaran
 2. Memberikan informasi kepada siswa bahwa penilaian autentik yang diberikan oleh guru akan berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat disiplin dan kepercayaan diri siswa
 3. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat berguna bagi diri penulis sendiri untuk menambah ilmu pengetahuan dan dapat pula dijadikan sebagai bahan acuan bagi semua calon guru dan yang sudah menjadi guru untuk memahami setiap proses penilaian di berbagai tingkat pendidikan.

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Studi ini dilakukan dengan tujuan mengetahui bagaimana pengaruh penilaian autentik ranah sikap terhadap peningkatan disiplin belajar dan kepercayaan diri siswa. Untuk mengetahui pengaruh tersebut, peneliti melakukan survei dengan menyebarkan kuesioner kepada siswa sebagai responden, dimana penilaian autentik (X) berfungsi sebagai variabel *independen* dan disiplin belajar (Y1) serta kepercayaan diri (Y2) yang menjadi variabel *dependen*. Adapun hasil analisis data yang diperoleh, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penilaian autentik ranah sikap berpengaruh terhadap disiplinan belajar siswa. Hal ini didukung dengan hasil analisis regresi linear sederhana yang menunjukkan nilai F sebesar $7.172 > 4.016$ dengan tingkat nilai signifikan sebesar $0.010 < 0.05$, sehingga dengan kata lain nilai F lebih besar dari F tabel. Berdasarkan analisis tersebut, dapat dikatakan penilaian autentik berpengaruh positif terhadap kedisiplinan siswa dengan tingkat persentase sebesar 11,5%. Oleh karena itu, hipotesis pertama diterima.
2. Penilaian autentik berpengaruh terhadap kepercayaan diri siswa. Hal ini didukung oleh hasil analisis regresi linear sederhana dengan nilai F sebesar $13.007 > 4.016$. Adapun nilai signifikansinya yaitu $0.001 < 0.05$. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan pengaruh positif yang signifikan antara penilaian autentik dan kepercayaan diri siswa dengan persentase pada tingkat signifikansinya sebesar 19,1%. Maka dari itu, hipotesis kedua diterima.
3. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Penilaian autentik ranah sikap memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kedisiplinan belajar dan kepercayaan diri siswa. Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa penilaian autentik secara signifikan memengaruhi disiplin belajar siswa dengan kontribusi sekitar 11,5% serta kepercayaan diri

siswa dengan kontribusi sekitar 19,1%. Oleh karena itu, kedua hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh penilaian autentik terhadap disiplin belajar dan kepercayaan diri siswa dapat diterima.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian skripsi ini, peneliti menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat membantu bagi penelitian lagi agar memperoleh hasil penelitian yang lebih baik.

1. Saran Teoritis

- a. Peneliti menyadari bahwa masih terdapat keterbatasan teori dalam model penilaian autentik ranah sikap yang memperkuat disiplin dan kepercayaan diri siswa serta memperhatikan tantangan implementasi dengan saran strategis untuk penyempurnaan di sekolah.
- b. Bagi penelitian selanjutnya, penelitian ini diharapkan mampu memberikan dorongan kepada peneliti berikutnya untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang berkaitan dengan efektivitas berbagai instrumen penilaian autentik pada ranah sikap serta dampaknya terhadap aspek lain seperti motivasi belajar, prestasi akademik, dan pengembangan karakter siswa.

2. Saran Praktis

a. Saran Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan menjadi informasi bagi pihak sekolah agar dapat memberikan dukungan penuh terhadap penerapan penilaian autentik ranah sikap. Hal ini dapat dilakukan dengan menyelenggarakan pelatihan dan workshop untuk para guru agar mereka mampu merancang dan menjalankan penilaian yang efektif dan adil. Selain itu, penting bagi sekolah untuk membangun budaya yang mendukung perkembangan sikap positif, seperti disiplin dan rasa percaya diri, melalui kebijakan dan program-program karakter. Fasilitas pendukung, seperti ruang refleksi dan media penilaian, seharusnya juga disediakan untuk memastikan proses penilaian berlangsung dengan optimal. Integrasi penilaian sikap

dalam kurikulum dan kegiatan ekstrakurikuler akan memperkuat efek positif terhadap perkembangan siswa secara menyeluruh.

b. Saran Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan saran bagi guru untuk secara konsisten menerapkan berbagai metode penilaian autentik, seperti observasi langsung, penilaian diri siswa, dan penilaian dari teman sejawat. Hal ini bertujuan untuk menilai aspek sikap dengan cara yang menyeluruh dan objektif. Selain itu, guru perlu memberikan umpan balik yang bersifat konstruktif dan memotivasi agar siswa semakin termotivasi untuk meningkatkan kedisiplinan dan rasa percaya diri mereka. Guru juga harus menciptakan pertanyaan dan instrumen penilaian yang relevan dengan karakteristik siswa, seperti kepatuhan pada waktu, keberanian, dan kejujuran, sehingga penilaian menjadi lebih berisi dan mendukung pengembangan sikap positif.

c. Saran Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat mendorong siswa untuk lebih aktif terlibat dalam proses penilaian autentik, terutama melalui refleksi diri dan penilaian sejawat. Keterlibatan ini memungkinkan siswa untuk mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan dalam sikap mereka, sehingga mereka dapat secara sadar dan bertanggung jawab mengembangkan disiplin dan kepercayaan diri. Dengan menyadari bahwa sikap mereka juga dinilai secara autentik, siswa akan lebih termotivasi untuk menjaga konsistensi dalam belajar dan berperilaku positif, yang pada akhirnya akan mendukung keberhasilan akademis dan perkembangan karakter mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, F. M., Sulton, S., & Husna, A. (2021). Implementasi Penilaian Autentik dalam Kurikulum 2013. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 4(1).
- Achmad, G. H., Ratnasari, D., Amin, A., Yuliani, E., & Liandara, N. (2022). Penilaian Autentik pada Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4).
- Aiman, U. (2016). Evaluasi Pelaksanaan Penilaian Autentik Kurikulum 2013; Studi Kasus Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tempel Sleman Yogyakarta. In *Jurnal Pendidikan Madrasah* (Vol. 1, Issue 1).
- Ainiyah, Q. (2021). Pembentukan Ranah Afektif Siswa Dalam Pembelajaran Fikih Di MI Al Urwatal Wutsqo Bulurejo Diwek Jombang. *Ilmuna*, 3(1).
- Akmaluddin, & Haqqi, B. (2019). Kedisiplinan Belajar Siswa di Sekolah Dasar (SD) Negeri Cot Keu Eung Kabupaten Aceh Besar (Studi Kasus). *Journal of Education Science (JES)*, 5(2).
- Alpian, Y., Anggraeni, S. wulan, Wiharti, U., & Soleha, N. M. (2019). Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia. *Jurnal Buana Pengabdian*, 1(1).
- Amri, S. (2018). Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Sma Negeri 6 Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 3(2), 159.
- Angkat, S. A., Wardhani, S., & Syahrial, S. (2024). *Konsep Penilaian Autentik dalam Evaluasi Pembelajaran di Sekolah Dasar*. 1(3), 13.
- Anwaroti, I., & Humaisi, S. (2020). Meningkatkan Disiplin Belajar Melalui Konsep Diri Siswa. *Journal Of Social Science and Education*, 1(2).
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT

Rineka Cipta.

- Ayumsari, R. (2022). Peran Dokumentasi Informasi Terhadap Keberlangsungan Kegiatan Organisasi Mahasiswa. *Tibannadaru : Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 6(1), 69.
- Azis. (2021). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP Negeri 1 Kapontori. *Square: Journal of Mathematics and Mathematics Education*, 3(2).
- Azmi, I. U., Nafi'ah, Thamrin, M., & Akhwani. (2021). Studi Komparasi Kepercayaan Diri (Self Confidence) Siswa yang Mengalami Verbal Bullying dan Yang Tidak Mengalami Verbal Bullying di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3552.
- Baharuddin, & Wahyuni, E. N. (2015). *Teori Belajar dan Pembelajaran* (1st ed.). Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Black, P., & Wiliam, D. (1998). Assessment and classroom learning. In *Assessment in Education: principles, policy & practice* (Vol. 5, Issue 1). Taylor & Francis.
- Calista, W. (2019). Pelaksanaan Penilaian Autentik kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Tematik Tema Sumber Energi Kelas III Di MI Negeri 1 Yogyakarta. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 6(2).
- Dantes, N. (2012). *Metode Penelitian*. CV Andi Offset.
- Dedy Kasingku, J., & Lotulung, M. S. D. (2024). Disiplin Sebagai Kunci Sukses Meraih Prestasi Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 4787.
- Elly, R. (2016). Hubungan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Di SD Negeri 10 Banda Aceh. *Jurnal Pesona Dasar*, 3(4), 43.
- Fartisia, O. N., & Laily, N. (2022). Hubungan Motivasi Belajar dengan Tingkat Kepercayaan Diri dalam Mengerjakan Skripsi pada Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Dan Konselling*, 4(4), 1778.
- Gagne, R. M. (1985). *The Conditions Of Learning And Theory Of Instruction*. New York: Holt, Rinehart and Winston.

- Ghozali, I. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Universitas Dipenogoro.
- Gulikers, J. T. M., Bastiaens, T. J., & Kirschner, P. A. (2018). A five-dimensional framework for authentic assessment. *Educational Technology Research and Development*, 52(3).
- Gunarsa, S. D. (2008). *Psikologi perkembangan anak dan remaja*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Hafidhoh, N., & Rifa'i, M. R. (2021). Karakteristik Penilaian Pembelajaran Pada Kurikulum 2013 Di MI. *Awwaliyah: Jurnal PGMI*, 4(1).
- Hafizha, D., Ananda, R., & Aprinawati, I. (2022). Analisis Pemahaman Guru Terhadap Gaya Belajar Siswa Di SDN 020 Ridan PermaiI. *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 8(1).
- Hakim, A. (2023). *Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Negeri Satu Bangkinang*. UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- Hamali, A. (2016). *Pemahaman Manajemen Sumber Daya Manusia*. pertama. Jakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Hapsari, N. A., & Mawardi. (2024). Pengembangan Instrumen Penilaian Sikap untuk Mengungkap Sikap Tanggung Jawab Siswa SD. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(3).
- Hardani, Andriani, H., Ustiawaty, J., & Sukmana, D. J. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. CV Pustaka Ilmu Group.
- Hasanuddin, S. (2016). Hubungan Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMPN 2 Ponre Kabupaten Bone. *Al-Iltizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 17.
- Info Psikologi. (2023). *8 Ciri-ciri Orang Percaya Diri yang Wajib Diketahui*. <https://kumparan.com/info-psikologi/8-ciri-ciri-orang-percaya-diri-yang-wajib-diketahui-21RUSeBCPYx/1>

- Jaya, T. P., & Suharso. (2018). Persepsi Siswa tentang Faktor yang Mempengaruhi Disiplin Belajar pada Siswa Kelas XI. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling : Theory and Application*, 7(3), 32–34.
- Jelita, S. K., & Sholehuddin. (2024). Upaya Guru Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa. *Seminar Nasional Dan Publikasi Ilmiah 2024 FIP UMJ*.
- Jihad, A., & Haris, A. (2010). *Evaluasi Pembelajaran*. Multi Pressindo.
- Karmila, & Aspin. (2025). *Motivasi Belajar Dan Pengaruhnya Terhadap Kedisiplina Belajar Siswa*. 4(1), 103.
- Kinanthy, M. R., Listiyandini, R. A., Amaliah, U. S., Ramadhan, R., & Farhan, M. (2020). Adaptasi DASS 21 versi Indonesia pada populasi mahasiswa di Jakarta. *Seminar Nasional Psikologi Dan Call for Paper UMB Yogyakarta 2020*.
- Kumparan. (2024). *Pengertian Disiplin, Tujuan, dan Cara Membangunnya*. Berita Terkini. <https://kumparan.com/berita-terkini/pengertian-disiplin-tujuan-dan-cara-membangunnya-23xkuq4ui6a/full>
- Kunandar. (2015). *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Raja Grafindo Persada.
- Kusainun, N. (2020). Analisis Standar Penilaian Pendidikan Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan*, 5(1).
- Kusuma, A. R. (2025). Kepercayaan Diri pada Siswa PKBM Berdikari Surakarta Paket A. *Jurnal Ilmu Kesehatan Umum, Psikolog, Keperawatan Dan Kebidanan*, 3(1), 128–129.
- Laksana, D. S. (2018). Implementasi Model Discovery learning dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiah (MI) Al-Ma'arif Gendingan Kec. Kedungwaru Kab. Tulungagung. *Jurnal Ilmiah PGMI*, 4(1).
- Lauster, P., & Gulo, D. . (1994). *Tes Kepribadian Peter Lauster*. Jakarta: Bumi Aksara 1994.

- Lisliningsih, N., Mariyanti, N., Fajri, N., & Arifmiboy. (2024). Konsep Penilaian Autentik (Auntentik Asesmen). *Jurnal Pendidikan Ilmiah Transformatif*, 8(11).
- Majid, A. (2015). *Penilaian Autentik Proses dan Hasil Belajar*. Remaja Rosdakarya.
- Mardatillah. (2020). Pengembangan Diri Dosen. *Psikostudia: Jurnal Psikologi*, 3.
- Marno, & Tausih, T. U. (2021). Pelaksanaan Penilaian Ranah Afektif Menggunakan Google Form di Era New Normal. *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 7(2).
- Mawaddah, Putri, R. M., Rambe, A. H., Aisah Siregar, S. R., & Ananda, F. (2022). Kendala Guru Sekolah Dasar Dalam Memberikan Penilaian Sikap Siswa Pada Proses Pembelajaran Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* , 4(4).
- Mikesell, W. H. (2013). *Mental Hygiene*. Literary Licensing, LCC.
- Muhtar, T., & Ahmadi, A. (2019). *Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Kurikulum 2013*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mulyani, S. R. (2021). *Metodologi Penelitian*. Widina Bhakti Persada.
- Murni, F., Marjo, H. K., & Wahyuningrum, E. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Manipulatif Pada Pembelajaran Matematika Dan Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *ELSE (Elementary School Education Journal) : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 6(2), 444.
- Murphy, K. R., & Davidshofer, C. O. (1988). *Psychological testing. Principles, and Applications*. Englewood Cliffs, 18.
- Mustikarani, W., & Ruhimat, M. (2018). Kelemahan Dan Keungulan Implementasi Authentic Assesment Dalam Pembelajaran Geografi. *Jurnal Pendidikan Geografi*, 18(2), 152. <https://doi.org/10.17509/gea.v18i2.13526>
- Naim, N. (2012). *Character Building: Optimalisasi Peran Pendidikan dalam*

- Pengembangan Ilmu & Pembentukan Karakter Bangsa* (Rose Kusumaning Ratri (ed.)). Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nisrokha. (2018). Authentic Assessment (Penilaian Otentik). *Jurnal Madaniyah*, 8(2).
- Norvia, L., Muslimah, & Surawan. (2023). Penerapan Pendekatan Learning By Doing Dalam Meningkatkan Rasa Kepercayaan Diri Siswa Sdn 3 Tangkiling. *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 9(1).
- Piaget, J. (1970). *Science of education and the psychology of the child*. Orion Press, New York.
- Priyatno, D. (2014). *Paham Analisis Statistik Data Dengan SPSS*. Yogyakarta: MediaKom.
- Pujo Sugiarto, A., Suyati, T., & Dhyah Yulianti, P. (2019). Faktor Kedisiplinan Belajar Pada Siswa Kelas X SMK Larenda Brebes. *Jurnal Mimbar Ilmu*, 24(2).
- Purwanto. (2011). *Evaluasi Hasil Belajar* (B. Santoso (ed.); 3rd ed.). Pustaka Pelajar.
- Puspitasari, R., Basori, M., & Aka, K. A. (2022). Studi Kasus Rasa Kurang Percaya Diri Siswa Kelas Tinggi SDN 3 Tanjungtani Pada Saat Menyampaikan Argumennya Di Kelas dan Upaya Menumbuhkan Rasa Percaya Diri. *BADA'A: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4(2).
- Putra, E. (2014). Pengaruh Harga Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Citra Swalayan Dengan Variabel Intervening Service Quality. *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 2(2).
- Qoniah, M., Prayito, M., & Andri Nugroho, A. (2023). Analisis Hasil Belajar Siswa Ditinjau Dari Kedisiplinan Belajar Pada Tema 7 Subtema 1 Pembelajaran 5. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 9(2).
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al-*

- Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam, 2(1).*
- Ramadhani, R. H. D., & Ramadan, Z. H. (2022). Implementasi Penilaian Ranah Sikap dalam Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar. *Mimbar PGSD Undiksha, 10*(1).
- Riadi, M. (2022). *Penilaian Autentik (Pengertian, Karakteristik, Prinsip dan Jenis.* Kajian Pustaka. https://www.kajianpustaka.com/2022/08/penilaian-autentik.html#google_vignette
- Rifa'i, A., & Anni, C. T. (2012). Psikologi pendidikan. *Semarang: Pusat Pengembangan MKU/MKDK-LP3 Unnes.*
- Riyanti, C., & Darwis, R. S. (2020). Meningkatkan Kepercayaan Diri Pada Remaja Dengan Metode Cognitive Restructuring. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, 1*(1).
- Rohmadi, S. (2022). *Pentingnya Penilaian Autentik dalam Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM).* —UNIVERSITY Berita Magelang. <https://www.beritamagelang.id/kolom/pentingnya-penilaian-autentik-dalam-implementasi-kurikulum-merdeka-ikm>
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kuantitatif* (Pertama). Deepublish.
- Sadiman, A. S., Rahardjo, R., & Anung Haryono, R. (2007). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, Dan Pemanfaatannya* (10th ed.). Raja Grafindo Persada.
- Sancorella, D. (2013). *Disiplin Belajar Ditinjau dari Faktor Internal dan Eksternal.*
- Sani, R. A. (2016). *Penilaian Autentik.* Bumi Aksara.
- Sardiman, A. M. (2019). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar.*
- Sari, A. P. (2021). *Pengaruh Penilaian Autentik Terhadap Peningkatan Disiplin Belajar Peserta Didik Kelas VIII Pada Mata Pelajaran PPKN SMP Negeri 1 Tulung Bawang Tengah.* Universitas Lampung.
- Sarwono, J. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif.* Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu.

- Setiawati, S. M. (2018). Telaah Teoritis. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling FKIP UNIPA*, 35(1), 33.
- Setyorini, A., & Asiah, S. (2021). Konsep Pendidikan Karakter Menurut Ki Hajar Dewantara (Studi Pendekatan Kualitatif Kepustakaan). *Turats*, 14(2).
- Slameto. (2010). *Belajar: Dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sofwatillah, Risnita, Jailani, M. S., & Saksitha, D. A. (2024). Teknik Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif dalam Penelitian Ilmiah. *Journal Genta Mulia*, 15(2), 60.
- Solikhin, & Sentono, T. (2022). Disiplin Belajar, Lingkungan Kelas, Perhatian Orang Tua sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS. *Proceedings Series on Social Sciences & Humanities*, 3, 362.
- Stratton, S. J. (2015). Assessing the accuracy of survey research. *Prehospital and Disaster Medicine*, 30(3).
- Subhaktiyasa, P. G. (2024). Menentukan Populasi dan Sampel: Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(4), 2724.
- Sudaryono. (2014). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Lentera Ilmu Cendekia.
- Sudijono, A. (2011). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Rajawali Pers.
- Sudirman, F., Herman, & Suardi. (2022). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Disiplin Belajar terhadap Minat dan Prestasi Belajar. *Phinisi Integration Review*, 5(1).
- Sugiarto, E. (2009). *How Confident Are You*. Masmedia Buana Pustaka.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penlitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*. Bandung: Alfabeta.
- Supa'at. (2017). *Pengembangan Sistem Evaluasi Pendidikan Agama Islam*. STAIN Kudus.
- Taherdoost, H. (2016). Validity and Reliability Of The Research Instrument; How To Test The Validation of a Questionnaire/Survey in a Research. *International Journal of Academic Research in Management (IJARM)*, 5.
- Tanjung, Z., & Amelia, S. (2017). Menumbuhkan Kepercayaan Diri Siswa. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 2(2).
- Teni, & Yudianto, A. (2021). PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 KEDOKAN BUNDER KABUPATEN INDRAMAYU. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(1).
- Tis'ah, J. A. R. H. (2024). *Peran Pendidikan dalam Pembangunan Karakter*. Kompasiana.
https://www.kompasiana.com/j34277/669e4ddbed64152d117de5f2/peran-pendidikan-dalam-pembangunan-karakter?page=all&page_images=1
- Vygotsky, L. S., & Cole, M. (1978). *Mind in society: Development of higher psychological processes*. Harvard university press.
- W.S. Winkel. (2004). *Psikologi Pengajaran*. Media Abadi.
- Wani, A. S., Yasmin, F. A., Rizky, S., Syafira, & Siregar, D. Y. (2024). Penggunaan Teknik Observasi Fisik dan Observasi Intelektual Untuk Memahami Karakteristik Siswa di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1).
- Widiyanto, J. (2010). SPSS For Windows untuk analisis data statistik dan

penelitian. *Surakarta: Bp-Fkip Ums.*

Widoyoko, E. P. (2015). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Wiggins, G. (1998). *Educative Assessment. Designing Assessments To Inform and Improve Student Performance*.

Wulandari, S. (2021). *Implementasi Penilaian Autentik dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Yuliantika, S. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Disiplin Belajar Siswa Kelas X, XI, Dan XII Di SMA Bhakti Yasa Singaraja Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 9(1).

Zahrok, S. (2009). Asesmen Autentik Dalam Pembelajaran Bahasa. *Jurnal Sosial Humaniora*, 2(2). <https://doi.org/10.12962/j24433527.v2i2.660>

Zainul, M. (2020). *Penilaian Autentik: Teori dan Aplikasi dalam Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Zaki, M., & Saiman. (2021). Kajian tentang Perumusan Hipotesis Statistik Dalam Pengujian Hipotesis Penelitian. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(2).

Zamtinah. (2014). Performance Assessment : Kajian Bagi Efektivitas Peningkatan Profesionalitas Guru Teknologi Dan Kejuruan. *Invotex*, 10(2).